

ABSTRAK

Pengembangan Desa Wisata merupakan model pengembangan pariwisata yang dicanangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk meretas kemiskinan di pedesaan. Hal inilah yang membuat pemerintah Kabupaten Kudus berinisiatif untuk mengembangkan Desa Colo menjadi Desa Wisata yang berbasis wisata alam. Dengan Ketenaran Sunan Muria di Kabupaten Kudus, menjadikan Desa Colo yang terletak di kawasan Pegunungan Muria sebagai salah satu destinasi wisata yang terus berkembang. Melihat potensi ini, masyarakat desa melakukan pengelolaan obyek wisata secara swadaya dan informal melalui pembentukan komunitas-komunitas pendukung pariwisata seperti ojek, pedagang asongan dan pedagang kaki lima. Selain upaya informal, upaya formal juga dilakukan melalui berbagai usulan bantuan pelatihan ke pemerintah setempat. Legalitas formal didapatkan setelah diterbitkannya SK Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata No. 556/23.01/043c/2014 yang menetapkan Desa Colo sebagai Desa Wisata sekaligus sebagai salah satu prioritas pengembangan pariwisata. Fenomena ini menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi informal yang diduga berimbas pada kesejahteraan masyarakat. Dari sudut pandang kualitas hidup kesejahteraan terbentuk dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dimana tingkat pendapatan menjadi indikator utama penentu kesejahteraan itu. Menjadi menarik untuk diteliti bagaimana peranan desa wisata Colo ini terhadap kesejahteraan masyarakat. Guna menjawab pertanyaan itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode statistic deskriptif. Data dikumpulkan melalui telaah dokumen, wawancara, observasi dan kuesioner ke 130 KK sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran gender dalam pengelolaan usaha dan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terdapat pola peningkatan kesejahteraan secara informal melalui perubahan mata pencaharian dan penambahan mata pencaharian yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan warga. Selain itu, masyarakat Desa Wisata Colo telah mencapai tipologi sustainability dimana kebutuhan ekonmi, sosial dan lingkungan telah terpenuhi.

Kata kunci : Desa Wisata, kesejahteraan, informal